

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Daniel (2003:5) berpendapat bahwa:

Penelitian atau penyelidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti, dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan dan tafsiran yang baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang yang bertindak itu harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.

Penelitian ini dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga dapat dilakukan analisa dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verivikatif. Menurut Nazir (2003:54) bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”.

Menurut Arikunto (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikasi adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa volume pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank serta meneliti bahwa pengaruh volume pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan bank yang dimoderasi oleh tingkat kepemilikan saham pada bank yang *go public* di BEI periode 2008-2012.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Yang menjadi variabel independen (Variabel X) dalam penelitian ini adalah Volume Pemberian Kredit. Menurut Tjoekam (2000:2) bahwa:

Volume pemberian kredit adalah banyaknya uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu yang dapat diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau pembagian hasil keuntungan.

b. Variabel Dummy

Variabel dummy dalam penelitian ini adalah tingkat kepemilikan saham di atas 51% dominasi asing yang diberi kode 1 (satu) dan dengan tingkat kepemilikan saham di atas 51% dominasi negara yang diberi kode 0 (nol). Menurut Ghozali (2013:178) bahwa :

Jika variabel independen berukuran kategori atau dikotomi, maka dalam model regresi variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel dummy dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu). Setiap variabel dummy menyatakan satu kategori variabel independen non-metrik, dan setiap variabel non-metrik dengan k kategori dapat dinyatakan dalam k-1 variabel dummy.

c. Variabel Dependen

Yang menjadi Variabel Dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendapatan Bank yaitu keuntungan yang diperoleh bank tersebut melalui pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi kredit.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Volume Pemberian Kredit (X)	a. Jumlah Kredit Modal Kerja	Rasio
	b. Jumlah Kredit Investasi	
	c. Jumlah Kredit Konsumsi	
Tingkat Pendapatan	a. Pendapatan Bunga	Rasio
	b. Pendapatan Provisi dan Komisi	

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bank (Y)	Kredit	
----------	--------	--

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan tahun 2012. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah sampel. Nama-nama bank yang akan digunakan dalam sampel diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Status
1	PT. Bank Artha Graha International Tbk	Bank Swasta
2	PT. Bank Agroniaga Tbk	Bank Swasta
3	PT. Bank Bukopin Tbk	Bank Swasta
4	PT. Bank Bumi Arta Tbk	Bank Swasta
5	PT. Bank ICB Bumiputera Tbk	Bank Swasta
6	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	Bank Swasta
7	PT. Bank Central Asia Tbk	Bank Swasta
8	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	Bank Swasta
9	PT. Bank Danamon Tbk	Bank Swasta
10	PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk	Bank Swasta
11	PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Bank Swasta
12	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	Bank Swasta
13	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
14	PT. Bank Mayapada Tbk	Bank Swasta
15	PT. Bank Mega Tbk	Bank Swasta
16	PT. Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	Bank Swasta
17	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
18	PT. Bank OCBC NISP Tbk	Bank Swasta

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Bank Swasta
20	PT. Bank of India Indonesia Tbk	Bank Swasta
21	PT. Bank Panin Tbk	Bank Swasta
22	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	Bank Swasta
23	PT. Bank Permata Tbk	Bank Swasta
24	PT. Bank Pundi Indonesia (d/h Bank Eksekutif Internasional) Tbk	Bank Swasta
25	PT. Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	Bank Swasta
26	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
27	PT. Bank Sinarmas Tbk	Bank Swasta
28	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
29	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Bank Swasta
30	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	Bank Swasta
31	PT. Bank Windu Kentjana International (d/h Bank Mutiara) Tbk	Bank Swasta

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia tahun 2011

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numeric. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari bank *go public* di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008-2012. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sample yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Karena dari penelitian ini selain meneliti pengaruh volume pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan bank juga ingin melihat dampak pengaruhnya volume pemberian

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kredit terhadap tingkat pendapatan bank apakah signifikan pada bank yang kepemilikan asingnya diatas 51% atau pada bank yang kepemilikan Negara di atas 51%. Mengutip pendapat Dages (2000) yang menyatakan bahwa “bank dengan kepemilikan asing lebih kuat dan memiliki volatilitas pertumbuhan pinjaman dibanding bank-bank dengan kepemilikan domestik”. Sehingga kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti membandingkan pengaruh volume pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan bank yang kepemilikan Asing diatas 51% dengan kepemilikan saham Negara diatas 51% diantaranya:

1. Bank yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia yang kepemilikan Asingnya di atas 51% dan kepemilikan Negara di atas 51% yang diakses dari tahun 2008-2012.
2. Maksimal pada awal tahun 2011 telah listing di BEI.

Jumlah populasi yang diambil dari keseluruhan bank *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2008 adalah 31 bank, tetapi yang memenuhi criteria diatas hanya 13 bank. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 bank *go public* pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Tabel 3.3 Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi	31 bank
bank yang kepemilikannya rata (tanpa ada dominasi salah satu pihak pemilik saham)	0
bank yang kepemilikan sahamnya dikuasai publik (di atas 51%)	0
bank yang kepemilikannya didominasi oleh salah satu pihak (perseorangan atau perusahaan swasta dalam negeri)	18 bank
bank yang kepemilikannya didominasi oleh asing	9 bank
bank yang kepemilikannya didominasi negara	4 bank

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia tahun 2011

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari 31 bank yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan ada empat bank pada kelompok pertama dan Sembilan bank pada kelompok kedua. Nama –nama bank yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5

Tabel 3.4
Bank yang telah *Go Public* dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Kepemilikan Negara di Atas 51%

No	Nama Bank	Nama Pemilik Saham	Persentase kepemilikan
1	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Indonesia Government	60,00%
2	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Indonesia Government	56,75%
3	PT. Bank Mandiri Tbk	Indonesia Government	60,00%
4	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Indonesia Government	72,13%

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia tahun 2011

Tabel 3.5
Bank yang telah *Go Public* dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Kepemilikan Asing di Atas 51%

No	Nama Bank	Nama Pemilik Saham	Persentase kepemilikan
1	PT Bank ICB Bumiputera	ICB Financial Group Holding SAG	69,90%
2	PT Bank CIMB Niaga	CIMB Group Sdn Bhd, (Malaysia)	96,92%
3	PT Bank Ekonomi Raharja	HSBC Asia Pasific Holding (UK) Limited	98,94%
4	Bank Internasional Indonesia Tbk	Sorak Financial Holdings Pte, Ltd	54,33%
5	PT Bank OCBC NISP Tbk	OCBC Overseas Investment Pte, ltd	85,06%
6	Bank Nusantara Parahyangan	ACOM Co, Ltd	60,31%

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang *Go Public* di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Bank of India Indonesia	Bank of India	76,00%
8	Bank Pundi Indonesia	PT Recapital Securities	74,69%
9	Bank QNB Kesawan	Qatat National Bank	69,59%

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia tahun 2011

3.4 Sumber Data

Data adalah merupakan kumpulan fakta, keterangan, atau angka-angka, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Menurut Meilia (2010:15) sumber data menurut cara memperolehnya yaitu:

Data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber data sekunder, karena data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama lima tahun berturut-turut dari periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu berkaitan dengan pemberian kredit dan pendapatan bank. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan data mengenai jumlah pemberian kredit yang diberikan dan pendapatan bank, serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh volume pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan bank, maka dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data dengan skala rasio. Data diolah dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Menghitung volume pemberian kredit

Total kredit = jumlah kredit modal kerja + jumlah kredit investasi + jumlah kredit konsumsi.

2. Menghitung tingkat pendapatan bank

Pendapatan = pendapatan bunga + pendapatan provisi dan komisi kredit.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis. Data variabel yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun tahap dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Linieritas

“Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan” Sugiyono (2012:265). Sedangkan menurut Ghozali (2013:166) :

Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu salah satunya dengan menggunakan uji Durbin Watson yaitu untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Multipel

Menurut Sugiyono (2013:275) Analisis regresi multiple akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini rumus regresi liniernya menjadi:

$$\hat{Y} = \beta_{x_1} + \beta_{x_2} D + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Tingkat pendapatan bank

β = koefisien regresi

x_1 = volume pemberian kredit

x_2D = variabel moderasi tingkat kepemilikan saham

3. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Menurut Sugiyono (2013:177) “Uji pengaruh simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.”

Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara β_{x_1} (Volume Pemberian Kredit), β_{x_2} (tingkat kepemilikan bank di atas 51% dominasi asing dan kepemilikan bank di atas 51% dominasi negara) terhadap variabel Y (tingkat pendapatan bank). Dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi Tidak Berarti

H_1 : Regresi berarti

Dengan menggunakan rumus F yang diformulasikan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{JK_{reg}/k}{JK_s/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan :

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_s = Jumlah kuadrat sisa

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang Go Public di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- N = Jumlah data
 k = Jumlah variabel independen

Menurut Sudjana (2003:91) Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{Reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y$$

- b) Mencari jumlah kuadrat sisa (JK_{sisa}) dengan rumus:

$$JK_{sisa} = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

atau

$$JK_{sisa} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{reg}$$

Maka bila hasil F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel F dengan dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) , taraf nyata 5% maka diperoleh F_{tabel} . Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} \leq$ nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

“Uji parsial (Uji test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen” menurut Sugiyono (2013:178).

Untuk Variabel Independen β_{x1} (Volume Pemberian Kredit)

$H_0: \beta_{x1} = 0$, Tidak ada pengaruh positif Volume Pemberian Kredit terhadap Tingkat Pendapatan pada Bank yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

$H_1 : \beta_{x1} > 0$, Terdapat pengaruh positif Volume Pemberian Kredit terhadap Tingkat Pendapatan pada Bank yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

s_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

b_i = nilai variabel bebas X_i

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

1. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi b_i (s_{b_i}), dengan rumus:

$$s_{b_i}^2 = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Sudjana, 2003 :110)

2. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($s_{y.12}^2$), dengan rumus :

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003 :110)

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus :

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:77)

4. Menghitung Nilai Koefisien Korelasi Ganda Antara (R^2), dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2003 : 107)

Widya Rachma Meiliana, 2014

KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

: Studi Kasus pada Bank yang *Go Public* di BEI Periode 2008-2012 **PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK DENGAN TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya membandingkan nilai $t_{hitung}(t_h)$ dengan nilai tabel student t dengan $dk = (n-k-1)$ taraf nyata 5% maka yang akan diperoleh nilai $t_{tabel}(t_t)$. Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.